

Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pengenalan Investasi bagi Ibu Rumah Tangga di Merjosari Malang

(Improving Financial Literacy through the Introduction of Investment for Housewives in Merjosari Malang)

Nurul Fachriyah^{1*}, Octadila Laily Anggraeni², Renny Fidya Septiyana³, Priscilla Keira Alisha⁴, Zahrotun Maulidah⁵, Ulrica Cinta Nur Maulida⁶, Daffa Haidar Mulya⁷

Universitas Brawijaya, Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

nurul.f@ub.ac.id^{1*}, octadilaily@ub.ac.id², rennyfidya@student.ub.ac.id³,

priscillakeira@student.ub.ac.id⁴, zahrotunmaulida@student.ub.ac.id⁵,

ulricacinta123@student.ub.ac.id⁶, haidarmulya@student.ub.ac.id⁷



Riwayat Artikel

Diterima pada 14 September 2024
Revisi 1 pada 19 September 2024
Revisi 2 pada 7 Oktober 2024
REvisi 3 pada 15 Oktober 2024
Disetujui pada 17 Oktober 2024

Abstract

Purpose: The article aims to explore how housewives can engage in investing to build their family's financial health, secure their future, and achieve long-term financial goals like education and retirement.

Methodology: Community service activities are carried out through socialisation activities to PKK RW 02 Merjosari Malang about the concept of investment for housewives, starting with providing knowledge material about various investment products and how to choose safe investment products for housewives.

Results: The article suggests that investing is accessible for housewives, even with household responsibilities. With the right selection of investment products, housewives can secure their family's financial future and participate in growing their wealth.

Conclusions: Investing is not as complicated as it may seem, and with careful planning, housewives can easily contribute to their family's financial well-being through strategic investment choices.

Limitations: The limitations of community service are limited time and resources so that the financial literacy process can only be done through socialisation.

Contribution: This community service activity introduces and fosters investment awareness for housewives.

Keywords: *Financial Literacy, Investment, Housewives.*

How to Cite: Fachriyah, N., Anggraeni, O, L., Septiyana, R, F., Alisha, P, K., Maulidah, Z., Maulida, U, C, N., Mulya, D, H. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pengenalan Investasi bagi Ibu Rumah Tangga di Merjosari Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 501-508.

1. Pendahuluan

Tren investasi di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun, yang dipicu oleh berbagai faktor seperti stabilitas makroekonomi, perbaikan regulasi, dan peningkatan minat investor terhadap berbagai instrumen investasi. Pada tahun 2019, terjadi lonjakan signifikan sebesar 53,04% dalam investasi yang mencakup saham, reksadana, dan surat berharga negara (SBN), sebagaimana dilaporkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Realisasi investasi pada kuartal ketiga 2019 mencapai Rp 205,7 triliun, meningkat 18,4% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019). Peningkatan ini bukan hanya menandakan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga menunjukkan adanya kepercayaan dari investor domestik dan asing terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Lebih lanjut, pada tahun-tahun

berikutnya, investasi tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, bahkan ketika dunia menghadapi tantangan pandemi global yang mempengaruhi aktivitas ekonomi di seluruh dunia.

Di tingkat regional, provinsi seperti Jawa Timur juga mengalami peningkatan investasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data dari BKPM menunjukkan bahwa realisasi investasi di Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai Rp 110,3 triliun, naik 38,8% dari tahun sebelumnya, dengan kontribusi yang seimbang antara Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 44,9 triliun dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 65,4 triliun (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur, 2023). Pertumbuhan ini melebihi rata-rata nasional, yang tercatat sebesar 34%, dan mencerminkan iklim investasi yang semakin kondusif di provinsi tersebut. Peningkatan ini tidak hanya mengindikasikan perbaikan di sektor ekonomi, tetapi juga menunjang keberlanjutan pembangunan infrastruktur, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa peningkatan investasi asing dan domestik memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi daerah, sebagaimana diungkapkan oleh beberapa analisis terbaru (Setiawan, 2021; Puspitasari & Rahmawati, 2022). Selain itu, penelitian lain menyebutkan bahwa realisasi investasi, terutama di sektor infrastruktur dan manufaktur, memiliki dampak signifikan dalam menciptakan daya saing ekonomi daerah dan meningkatkan produktivitas (Nurchayani & Hartono, 2020; Santoso & Mahmud, 2023).

Investasi merupakan komitmen individu untuk mengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya lain saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa mendatang. Keputusan investasi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu tingkat pengembalian (*return*), risiko yang menyertainya, serta jangka waktu investasi (Budiarto, 2017). Investasi merupakan bentuk pengamanan nilai aset untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh pengembalian yang lebih tinggi di masa depan. Investasi terdiri dari beberapa produk yang mudah didapatkan oleh ibu rumah tangga seperti logam mulia (emas, perak) deposito, properti, surat berharga negara (SBN), dan reksadana. Emas merupakan alat investasi yang paling digemari masyarakat, karena harganya yang cenderung selalu meningkat setiap tahunnya dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika dibandingkan dengan produk logam lain. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan juga jenis produk investasi yang lain diminati oleh ibu rumah tangga (Kesumaningtyas & Krisnawati, 2021).

Maraknya investasi tentunya akan membawa manfaat yang positif bagi mereka yang bersangkutan. Misalnya, dapat meningkatkan pendapatan, membangun dana pensiun, mempersiapkan dana pendidikan anak, melindungi nilai uang dari inflasi dan, mencapai tujuan keuangan lainnya. Tingginya minat investasi saat ini kerap kali dijadikan kesempatan oleh beberapa masyarakat untuk melakukan penipuan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kerugian masyarakat akibat investasi ilegal atau bodong mencapai Rp139,67 triliun. Kerugian itu terjadi dalam periode waktu tahun 2017 hingga 2023. Korbannya pun hampir dari semua kalangan seperti pegawai negeri, pegawai swasta, pejabat, dan ibu rumah tangga. Banyak orang terjebak dalam penipuan investasi karena tawaran imbal hasil tinggi dalam waktu singkat. Maraknya skema investasi ilegal ini mengakibatkan kerugian besar bagi para korban, menunjukkan adanya hubungan antara tingkat risiko dan ekspektasi keuntungan yang dijanjikan (Kementerian Keuangan, 2022). Terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan untuk menghindari jebakan investasi ilegal atau bodong yakni teliti sebelum berinvestasi, waspadai return yang terlalu tinggi, periksa legalitas perusahaan, jangan terburu-buru untuk mengambil keputusan, waspadai tawaran investasi melalui telepon dan sosial media, dan pastikan bahwa lembaga terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Melakukan investasi ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menentukan keputusan investasi seperti dengan tujuan keuangan, menentukan jangka waktu investasi, menentukan tingkat toleransi risiko, menentukan modal yang tersedia, dan menentukan biaya investasi. Sebagai investor dalam berinvestasi memiliki dasar pengetahuan merupakan hal penting untuk membuat keputusan, maka penting untuk meningkatkan literasi keuangan agar dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana.

Keuangan memiliki peran yang krusial dalam kehidupan rumah tangga atau keluarga. Meskipun ada faktor lain yang juga berkontribusi terhadap stabilitas rumah tangga, kondisi keuangan merupakan salah satu penentu kesejahteraan keluarga. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat mendukung terciptanya keharmonisan dalam keluarga, sementara keuangan yang kurang terkelola dengan baik dapat memicu

berbagai permasalahan dalam rumah tangga (Bunyamin, et al., 2022). Lembaga Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan Masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Penelitian oleh Fatoki (2018) menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kapasitas individu untuk mengelola keuangan pribadi, terutama dalam konteks pengusaha mikro. Temuan ini relevan dengan kondisi ibu rumah tangga yang sering kali harus mengelola sumber daya keuangan yang terbatas dan menghadapi tantangan ekonomi sehari-hari. Literasi keuangan mencakup serangkaian kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait pengelolaan dan pemanfaatan dana untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan ini erat kaitannya dengan perilaku, kebiasaan, serta pengaruh dari faktor eksternal (Yushita, 2017). Ketika literasi keuangan seseorang rendah, hal ini dapat menyebabkan kurangnya perencanaan keuangan yang efektif, ketidakjelasan dalam penetapan tujuan keuangan, serta risiko menempatkan investasi pada instrumen yang tidak tepat, yang dapat berujung pada keterjebakan dalam praktik investasi ilegal (Hanson, Theodosius, & Evelyn, 2022).

Penelitian oleh Jariwala (2022) menyebutkan tentang pentingnya literasi keuangan, khususnya di kalangan perempuan. Jariwala menekankan bahwa literasi keuangan bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pemberdayaan, yang memungkinkan perempuan untuk lebih mandiri secara finansial dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangan keluarga. Xiao dan Porto (2017) menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak hanya meningkatkan kepuasan finansial tetapi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Mereka menyarankan bahwa program pendidikan keuangan harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik kelompok sasaran, termasuk ibu rumah tangga. Penelitian lain yang dilakukan oleh Grohmann (2018) tentang literasi keuangan di pasar yang sedang berkembang, termasuk Vietnam, menekankan pentingnya literasi keuangan dalam mempromosikan perilaku keuangan yang lebih bijak. Mereka menunjukkan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi berhubungan dengan pengambilan keputusan yang lebih rasional dan penting bagi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, literasi keuangan untuk ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga. Penelitian Roslina et al. (2023) menunjukkan pentingnya pelatihan pemasaran digital untuk meningkatkan pendapatan kelompok wanita tani. Dharma et al. (2023), menekankan pentingnya literasi keuangan dalam pengembangan usaha BUMDes, terutama dalam pengelolaan keuangan yang efisien. Febrianty et al. (2022) memaparkan hasil pelatihan pengelolaan keuangan usaha kecil berbasis aplikasi, yang memberikan manfaat signifikan bagi ibu rumah tangga dalam mencatat arus kas. Lebih lanjut, Putri et al. (2024) menemukan bahwa inkubasi bisnis lokal dapat memperkuat ketahanan ekonomi keluarga di pedesaan. Sementara itu, Awaluddin et al. (2023) menggarisbawahi pentingnya pelatihan produksi dan pemasaran produk khas bagi ibu rumah tangga sebagai wirausaha. Program-program ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga berperan dalam pengembangan usaha kecil yang berdampak langsung pada peningkatan ekonomi rumah tangga. Yap, et al. (2018), menemukan bahwa ada hubungan yang kuat antara literasi keuangan dan perilaku keuangan individu. Mereka menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan berkelanjutan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian lain oleh Grohmann, et al. (2018) menyoroti bahwa literasi keuangan tidak hanya penting untuk inklusi keuangan, tetapi juga untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu dalam mengakses produk keuangan yang lebih aman dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, yang sangat penting bagi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga mereka.

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah dengan memberikan sosialisasi tentang konsep investasi bagi ibu rumah tangga diawali dengan pemberian materi pengetahuan tentang

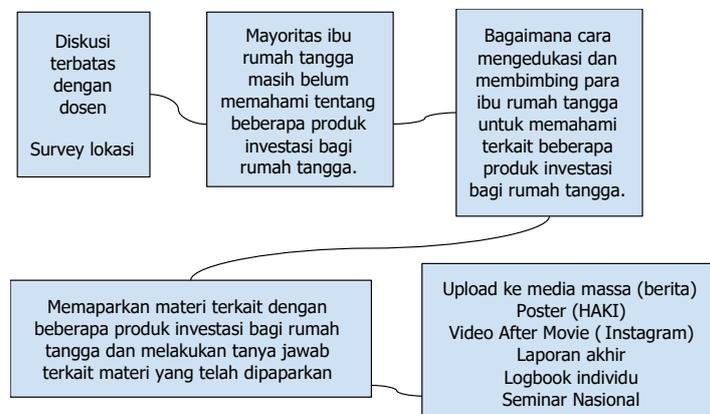
macam-macam produk investasi serta bagaimana cara memilih produk investasi yang aman bagi ibu rumah tangga dan mudah didapatkan oleh ibu rumah tangga. Sosialisasi ini juga perlu disertai dengan peningkatan literasi keuangan, karena literasi keuangan yang baik akan membantu ibu rumah tangga memahami risiko dan manfaat dari setiap produk investasi. Pengetahuan literasi keuangan yang memadai, akan membuat ibu rumah tangga lebih mampu mengelola keuangan keluarga lebih efektif, membuat keputusan investasi yang bijaksana, dan menghindari jebakan investasi yang tidak aman. Literasi keuangan yang baik juga mendorong ibu rumah tangga untuk lebih percaya diri dalam berinvestasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga

Kegiatan pengabdian ini melibatkan dosen dan mahasiswa secara langsung sebagai narasumber sekaligus mengenalkan pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi. Kegiatan ini juga dilakukan dengan membagikan flyer sebagai bekal untuk memastikan ibu rumah tangga dapat memahami dan mengimplementasikan pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi dengan lebih baik. Sasaran kegiatan pengabdian adalah Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) RT 01/RW 02 Merjosari, Kota Malang. Mayoritas peserta sasaran kegiatan merupakan ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan terakhir setingkat SMA atau lebih rendah, dan sebagian besar tidak bekerja di sektor formal. Secara ekonomi, mereka tergolong dalam kelompok masyarakat berpenghasilan rendah hingga menengah. Dari segi sosial, mereka memiliki peran sentral dalam pengelolaan keuangan keluarga, namun sering kali kurang dilibatkan dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih strategis.

Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk memulai bijak dalam mengelola keuangan rumah tangganya dan bisa mulai untuk berinvestasi dan dapat membuktikan bahwa ibu rumah tangga juga bisa berhasil melakukan investasi. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai Pengelolaan keuangan rumah tangga serta bagaimana memulai berinvestasi.

2. Metodologi

Tema kegiatan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: Investasi bagi ibu rumah tangga di Desa Merjosari, RT 1/RW 2, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Juni 2024 hingga Agustus 2024. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 2 orang Dosen dan 5 orang Mahasiswa Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Sasaran kegiatan pengabdian ini sendiri adalah Ibu PKK Desa Merjosari RT 1/RW 2, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 60 orang . Berikut ini tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pertama survei lokasi penyuluhan dan pelatihan, survei ini dilakukan untuk melihat lokasi yang akan digunakan untuk pengabdian masyarakat. Kemudian koordinasi dengan Dosen Pembimbing untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Tahapan selanjutnya adalah penyuluhan kepada Ibu PKK terkait produk investasi yang aman bagi ibu rumah tangga.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan
Sumber: Peta konsep penulis (2024)

Kegiatan sosialisasi tentang konsep investasi bagi ibu rumah tangga diawali dengan memberikan pertanyaan *pre-test* kepada seluruh peserta tentang pemahaman investasi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi pengetahuan tentang macam-macam produk investasi serta bagaimana cara memilih produk investasi yang aman bagi ibu rumah tangga. Dengan memberikan pembekalan materi tentang produk investasi ini diharapkan mendorong peserta untuk memulai berinvestasi dan dapat membuktikan bahwa ibu rumah tangga juga bisa berhasil melakukan investasi. Setelah penyampaian materi dan sesi tanya jawab selesai, kami memberikan pertanyaan *post-test* kepada seluruh peserta untuk mengukur pemahaman setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Pertanyaan *pre-test* dan *post-test* berbentuk pilihan ganda.

3. Hasil dan pembahasan

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam manajemen keuangan keluarga. Selain mengelola pengeluaran sehari-hari, mereka juga dapat berperan dalam perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk investasi. Meningkatkan literasi dan partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan investasi dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan lancar. Peserta yang berjumlah 60 peserta sangat antusias dan bahkan beberapa diantaranya bertanya tentang cara mengelola keuangan yang baik dan produk investasi yang tepat untuk ibu-ibu. Sejalan dengan temuan penelitian Yap, et al. (2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif pada perilaku keuangan individu, kegiatan ini berhasil membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik.

Peningkatan pengetahuan peserta terlihat dari antusiasme mereka dalam berpartisipasi aktif selama sesi, terutama dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan telah berhasil menarik perhatian peserta dan relevan dengan kebutuhan mereka, yang sesuai dengan temuan Xiao & Porto (2017) bahwa literasi keuangan yang efektif haruslah kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta. Distribusi materi pendukung seperti flyer, notes, dan pulpen juga turut memperkuat daya serap informasi di kalangan peserta, yang merupakan salah satu strategi efektif dalam program literasi keuangan (Grohmann, Klihs, & Menkhoff, 2018). Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan investasi yang aman. Para peserta diajarkan cara menghindari jeratan pinjaman online (pinjol) ilegal dan praktik perjudian online, yang merupakan ancaman serius bagi stabilitas keuangan rumah tangga. Menghindari pinjaman online yang ilegal dan praktik judi online adalah langkah kritis dalam melindungi ekonomi keluarga, sesuai dengan temuan Fatoki (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat membantu individu menghindari produk keuangan yang berisiko tinggi dan merugikan.

Merujuk pada aspek investasi, para peserta diperkenalkan pada berbagai produk investasi yang aman dan sesuai dengan profil risiko mereka, serta diberikan tips untuk mengidentifikasi dan menghindari investasi bodong atau ilegal. Pengetahuan ini sangat penting, mengingat banyak ibu rumah tangga yang tertarik pada investasi tetapi sering kali menjadi korban penipuan investasi ilegal (Xiao & Porto, 2017).



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Kegiatan



Gambar 3. Sosialisasi Literasi Keuangan

Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini, seperti yang terlihat pada gambar 2 dan gambar 3 juga tergambar dari dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan telah memenuhi kebutuhan informasi mereka. Tingkat partisipasi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa peserta menyadari pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Respon positif dari peserta ini juga konsisten dengan temuan Yap, et al. (2018) yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berdampak langsung pada peningkatan keterlibatan individu dalam perencanaan keuangan yang lebih baik.

Peserta juga mengalami peningkatan nilai pada *post-test* jika dibandingkan dengan *pre-test*. Berikut adalah perbandingan nilai rata-rata peserta saat sebelum dan sesudah mengikuti sosialisasi tentang investasi:

Tabel 1. Rerata nilai *pre-test* dan *post-test* peserta

| No | Pertanyaan | Nilai <i>Pre-test</i> | Nilai <i>Post-test</i> |
|-----------------------|--|-----------------------|------------------------|
| 1 | Apa yang dimaksud dengan investasi? | 50 | 80 |
| 2 | Apakah produk investasi yang Anda ketahui? | 60 | 100 |
| 3 | Apakah tujuan orang melakukan investasi? | 50 | 80 |
| 4 | Apa sajakah yang menjadi pertimbangan seseorang untuk memutuskan berinvestasi? | 50 | 80 |
| 5 | Apa yang Anda pahami tentang risiko investasi? | 50 | 80 |
| 6 | Jika Anda memiliki dana menganggur sebesar Rp10.000.000, produk investasi apakah yang akan Anda pilih? | 40 | 80 |
| 7 | Bagaimanakah cara memilih produk investasi yang aman? | 40 | 80 |
| Rata-rata Keseluruhan | | 48 | 94 |

Sumber: Data penelitian (2024)

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para peserta mengenai pengelolaan keuangan, menghindari jeratan pinjol dan judol, serta membuat keputusan investasi yang aman. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian yang dirumuskan, yakni untuk membekali ibu rumah tangga dengan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan yang diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya program literasi keuangan yang terarah dan berkelanjutan dalam memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat yang rentan secara ekonomi.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan selaku Mahasiswa Departemen Akuntansi FEB UB bersama dosen pembimbing, Nurul Fachriyah, S.E., M.S.A., CA., Ak. dan Octadila Laily Anggraeni, S.E., M.Ak., telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengenalkan dunia investasi kepada ibu PKK Merjosari RT 1/RW 2 sangat membantu ibu PKK dalam hal memilih produk investasi yang aman dan terpercaya. Sehingga, ibu PKK Merjosari dapat mengenal produk investasi dan terhindar dari investasi bodong.

Dilakukannya sosialisasi, wawasan, dan keterampilan yang cukup dalam dunia investasi, ibu PKK Merjosari RT 1/RW 2 tidak lagi mengalami kesulitan dalam memilih produk investasi yang aman dan terpercaya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi serta membagikan flyer untuk memastikan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan wawasan yang diberikan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membekali ibu-ibu rumah tangga dengan keterampilan keuangan yang baik, mendorong mereka untuk mulai berinvestasi, dan membuktikan bahwa mereka juga mampu berhasil dalam berinvestasi. Para peserta memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat berinvestasi dengan memilih produk investasi yang aman dan terpercaya.

Diselenggarakannya kegiatan sosialisasi ini, kami memiliki harapan bahwa setiap peserta yang hadir dapat memahami secara menyeluruh dan mendalam semua materi yang diberikan oleh para pemateri. Kami berharap juga pengetahuan dan informasi yang diperoleh selama sosialisasi ini dapat diterapkan secara efektif dan efisien dalam berbagai aktivitas dan tugas sehari-hari. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan sosialisasi ini dapat tercapai dan memberikan dampak positif serta kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas kerja dan kehidupan para peserta.

Selanjutnya, kolaborasi yang lebih luas dengan lembaga keuangan atau perusahaan investasi lokal juga bisa menjadi langkah yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memberikan akses langsung kepada ibu-ibu PKK terhadap produk investasi yang terpercaya dan sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan lanjutan seperti workshop yang lebih terfokus pada aspek teknis berinvestasi, simulasi investasi, atau pelatihan keuangan lanjutan juga perlu dipertimbangkan untuk memperkuat keterampilan mereka dalam mengelola keuangan dan investasi.

Limitasi dan Studi Lanjutan

Keterbatasan pada program pengabdian kepada Masyarakat adalah adanya batasan waktu dan materi yang mengakibatkan pengenalan literasi Keuangan hanya dapat dilakukan melalui sosialisasi. Harapannya, program pengabdian kepada Masyarakat berikutnya dapat dilakukan dengan cara demonstrasi agar dapat lebih dipahami oleh peserta.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Departemen Akuntansi Universitas Brawijaya. Rasa terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh peserta kegiatan, khususnya ibu PKK Merjosari RT 1/RW 2 yang telah menunjukkan antusiasme yang tinggi dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan partisipasi Anda sangat berarti bagi kami dalam menciptakan pengalaman pelatihan yang berharga dan bermanfaat.

Referensi

- Awaluddin, S. P., Nurani, N., Awaluddin, A., Muntasir, M., Awaluddin, N., Teknologi, I., & Megarezky Makassar, U. (2023). Pelatihan, produksi, pemasaran dodol jagung khas Paitana bagi remaja dan ibu rumah tangga di Jeneponto. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 93–102. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i1.2466>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur. (2023). Realisasi Investasi Jatim Tertinggi Selama Lima Tahun Terakhir. Dipetik 2024, dari <https://bappeda.jatimprov.go.id/2023/02/01/realisasi-investasi-jatim-tertinggi-selama-lima-tahun-terakhir/>
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2).
- Bunyamin, B., Munfaqiroh, S., Sa'adah, L., Rahmawati, R., Pudjiastuti, W., Lindananty, L., . . . Sudjawoto, E. (2022). Cerdas Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Kelurahan Mojolangu Kota Malang. *Jurnal ABM Mengabdikan*, 9(1), 40-47.
- Dharma, F., Agustina, Y., & Roslina, R. (2023). Pengembangan usaha Bumdes Jejama Usaha melalui Tiktok, literasi keuangan, dan program kerja. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i1.2356>
- Fatoki, O. (2018). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 55(3), 218-224.
- Febrianty, F., Annisa, M. L., Pratiwi, Y. N., Putri, T., Utami, P., & Lestari, E. (2022). Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha dan pemanfaatan aplikasi akuntansi UKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 229–237. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1226>
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48(3), 129-143.

- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence. *World Development*, 111, 84-96.
- Hanson, M., Theodosius, M., & Evelyn, E. (2022). Investment Decisions Saham pada Ibu Rumah Tangga di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 2(1), 386.
- Jariwala, H. (2022). Financial literacy among women: Where do we stand? *International Journal of Financial Studies*, 10(1), 1-20.
- Kementerian Keuangan. (2022). Cermat Sebelum Berinvestasi, Waspadai Investasi Bodong. Diambil kembali dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15516/Cermat-Sebelum-Berinvestasi-Waspadai-Investasi-Bodong.html>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2019). Investasi Indonesia Kembali Menggeliat pada Triwulan III Tahun 2019. Dipetik 2024, dari <https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/22483/investasi-indonesiakembali-menggeliat-pada-triwulan-iiitahun2019/0/artikel>
- Kesumaningtyas, S., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9(2).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Penting! Pahami Sebelum Berinvestasi Supaya Untung, Bukan Buntung. Dipetik 2024, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40724>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Literasi Keuangan. Dipetik 2024, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Puspitasari, D., & Rahmawati, L. (2022). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Timur. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 9(1), 78-90. <https://doi.org/10.54321/jpd.v9i1.987>
- Putri, W. H., Kresnanto, N. C., Raharti, R., & Andari, E. (2024). Inkubasi bisnis Lokabadra sebagai embrio ketahanan ekonomi rumah tangga. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 475-484. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i4.2742>
- Roslina, R., Jimad, H., & Mardiana, N. (2023). Pemasaran media sosial produk kelompok wanita tani Desa Sungai Langka. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(4), 219-223.
- Setiawan, A. (2021). Dampak Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan*, 14(2), 125-140. <https://doi.org/10.12345/jek.v14i2.1234>
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial education and financial satisfaction: Financial literacy, behavior, and capability as mediators. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 805-817.
- Yap, R. J., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 23(3).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *NOMINAL: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1).